

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti
NPM : 2413031006
Kelas : 2024 A
Matkul : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

MENELAAH ARTIKRL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA

Penelitian yang saya telaah berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia**”. Artikel ini membahas bagaimana jumlah uang yang beredar di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa variabel ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Topik ini penting karena jumlah uang beredar sangat berkaitan dengan kestabilan ekonomi suatu negara, terutama dalam menjaga harga barang dan jasa agar tidak berubah terlalu cepat.

Berdasarkan isi artikel tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah inflasi, suku bunga, dan nilai tukar benar-benar memengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan rentang waktu tahun 2014–2023, dan analisis yang dipakai adalah **Error Correction Model (ECM)**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar, sedangkan nilai tukar berpengaruh. Sementara itu, dalam jangka panjang, inflasi tetap tidak berpengaruh, tetapi suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap jumlah uang beredar.

Menurut saya, hasil penelitian ini mudah dipahami jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Jumlah uang yang beredar dapat diibaratkan sebagai jumlah uang yang aktif dipakai masyarakat untuk membeli barang dan jasa. Jika terlalu banyak uang beredar, daya beli masyarakat bisa naik terlalu cepat dan memicu inflasi. Sebaliknya, jika uang yang beredar terlalu sedikit, masyarakat akan kesulitan melakukan transaksi dan kegiatan ekonomi bisa melambat. Karena itu, pengaturan jumlah uang beredar sangat penting agar kondisi ekonomi tetap seimbang.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh penting terhadap jumlah uang beredar. Artinya, ketika nilai rupiah berubah terhadap mata uang asing, kondisi tersebut bisa memengaruhi aliran uang dalam perekonomian. Suku bunga juga berperan dalam jangka panjang karena bunga yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menabung, meminjam, dan membelanjakan uang. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan moneter tidak dapat dilihat secara terpisah, karena saling berkaitan dengan variabel ekonomi lainnya.

Kalau dikaitkan dengan pembelajaran ekonomi, artikel ini sangat bermanfaat karena membantu siswa memahami bahwa konsep jumlah uang beredar bukan hanya teori, tetapi juga nyata

terjadi dalam perekonomian. Siswa dapat belajar bahwa bank sentral memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan moneter melalui kebijakan yang tepat. Dengan begitu, materi ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami hubungan antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang yang beredar dalam kehidupan ekonomi sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah uang beredar di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, terutama nilai tukar, suku bunga, dan inflasi. Walaupun pengaruhnya berbeda antara jangka pendek dan jangka panjang, hasil penelitian ini tetap menegaskan bahwa pengelolaan jumlah uang beredar sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, artikel ini cocok dijadikan referensi dalam pembelajaran ekonomi karena isinya relevan, ilmiah, dan mudah dikaitkan dengan kebijakan moneter di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. (2024). *Seminar Nasional dan Lembaga Penelitian*. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/67161>